

# GAMBARAN HASIL *INCOMPATIBLE CROSSMATCH* DI UTD PMI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019

Fifi rahayu<sup>1</sup>, Suci ihtiarningtyas<sup>2</sup> Lily Yulaikhah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** Uji silang serasi adalah reaksi silang invitro antara darah pasien dengan darah donornya yang akan ditransfusikan. Reaksi ini untuk mencari tahu apakah antigen donor yang akan ditransfusikan nantinya akan melawan antibodi pasien di dalam tubuhnya, antibodi pada plasma donor yang ditransfusikan akan melawan sel antigen pasien di dalam tubuhnya, (Nila Farid Moeloek, 2015). Peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Hasil *Incompatible Crossmatch* Di UTD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2019”. Belum pernah dilakukan penelitian dengan tema tersebut di UTD PMI Kota Yogyakarta, sementara kasus *incompatible crossmatch* masih sering terjadi, dan jumlah *incompatible crossmatch* di UTD PMI Kota Yogyakarta terbilang banyak dibandingkan dengan UTD PMI Kabupaten Sleman.

**Tujuan penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil *Incompatible Crossmatch*

**Metode penelitian :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 64 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan formulir permintaan darah oleh petugas teknisi transfusi darah. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS univariat dengan tabel distribusi frekuensi.

**Hasil penelitian :** Hasil analisis distribusi frekuensi mayoritas *incompatible crossmatch* minor autocontrol DCT positif sebanyak 48 (76,19%), mayoritas dari golongan darah golongan darah B dengan jumlah 31 (48,43%), mayoritas komponen darah TC dengan jumlah 22 (36,6%).

**Kesimpulan:** Penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan USS inkompatibel yang paling banyak adalah minor *autocontrol* DCT positif sebanyak 48 sampel (76,19%)

Kata kunci: *incompatible crossmatch*, uji silang serasi, PMI, transfusi darah

- 
1. Mahasiswa TBD Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
  2. Dosen TBD Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
  3. Dosen kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF THE INCOMPATIBLE CROSSMATCH RESULT  
AT UTD PMI YOGYAKARTA CITY IN 2019**

Fifi rahayu<sup>1</sup>, Suci ihtiarngtyas<sup>2</sup> Lily Yulaikhah<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Match cross-test is an *in vitro* cross reaction between the patient's blood and the donor's blood to be transfused. This reaction is to find out whether the donor's antigen to be transfused will fight the patient's antibodies in his body, the antibodies in the transfused donor plasma will fight the patient's antigen cells his body. (Nila Farid Moeloek, 2015). Researchers are interested in researching "The Description of The Incompatible Cross match Result at UTD PMI Yogyakarta city in 2019". Research with this theme has never been carried out at UTD PMI Yogyakarta City, while cases of incompatible cross match are still frequent, and the number of incompatible cross match at UTD PMI Yogyakarta City is relatively high compared to UTD PMI Sleman Regency.

**Research objective:** This type of research is descriptive quantitative with cross sectional research design. The population in this study were 64 people with total sampling. Sampling using total sampling technique. The data were collected using a blood request form by a blood transfusion technician. The data analysis method used the univariate SPSS application with a frequency distribution table.

**Results:** The results of the analysis of frequency distribution that did not match the DCT autocontrol minor crossmatch were positive as many as 48 (76.19%), from blood group B blood with a total of 31 (48.43%), TC blood components with a total of 22 (36, 6). %).

**Conclusion:** The study concluded that the most incompatible USS examination results were minor auto control DCT positive as many as 48 samples (76.19%)

*Key words: incompatible crossmatch, crossmatch, PMI, blood transfusion*

- 
1. Student of blood bank technology program Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
  2. Lecturer of blood bank technology program Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
  3. Lecturer midwifery Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta